



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TSTS  
(*TWO STAY TWO STRAY*) PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KELAS XI IPS 4 MAN 2 PATI  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Nur Winda Sari  
NIM. 3101406511

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2010**

## SARI

**Sari, Nur Winda. 2010.** *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (Two Stay Two Stray) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 4 MAN 2 Pati Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

**Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah, Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (Two Stay Two Stray)**

Pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 MAN 2 Pati dilaksanakan oleh guru dengan guru sebagai pusat pembelajaran di kelas, sehingga interaksi belajar mengajar hanya terjadi antara guru dengan siswa, sedangkan interaksi siswa dengan siswa kurang sekali. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru cenderung monoton yaitu ceramah. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak yang memilih duduk diam, mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru daripada bertanya tentang materi yang belum dimengerti atau sekedar untuk mengemukakan pendapat. Model pembelajaran yang kurang variatif serta kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Terbukti dengan hasil ulangan tengah semester 2 kelas XI IPS 4 ada 30 siswa yang masih belum mencapai KKM  $\geq 65$ , rata-rata kelas hanya mencapai 54,2 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 25%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 MAN 2 Pati Tahun Ajaran 2009/2010?

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pati kelas XI IPS 4 tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data hasil belajar diperoleh dari posttest yang diberikan pada akhir siklus. Data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru diperoleh dari lembar observasi. Dari data tersebut, kemudian dianalisis dengan statistika deskriptif. Indikator keberhasilan siswa adalah 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tuntas belajar yaitu memperoleh nilai  $\geq 65$ . Selama penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*), rata-rata kelas hanya mencapai nilai rata-rata 54,2 dengan ketuntasan klasikal hanya 25%. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*), nilai rata-rata siswa siklus I meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 70%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,7 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 82,5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 MAN 2 Pati tahun ajaran 2009/2010. Berdasarkan simpulan di atas disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran sejarah di kelas. Selain itu guru harus memberikan penghargaan pada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar memotivasi siswa lain untuk turut aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.